

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan limbah cair UPTD Pengolahan Kulit Padang Panjang dengan metode *Multi Soil Layering* (MSL) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain :

- a. Efisiensi penyisihan berturut- turut pada reaktor I, II dan III untuk parameter TSS adalah 97,614%; 95,595%; 98,271%, sedangkan parameter Cr (VI) adalah 75,281%; 64,694%; 95,490%. Dari ketiga reaktor tersebut efisiensi penyisihan TSS dan Cr (VI) tertinggi terdapat pada reaktor III yaitu 98,271% dan 95,490%.
- b. Variasi pada lapisan campuran anaerob yang berperan aktif dalam penyisihan TSS dan Cr (VI) yaitu arang aktif. Efisiensi penyisihan terbesar terjadi pada reaktor MSL III dengan lapisan campuran tanah tersusun atas tanah andosol, arang aktif dan serbuk gergaji.

5.2 Saran

Dalam meningkatkan kinerja metode MSL untuk mengolah limbah cair UPTD Pengolahan Kulit Padang Panjang dan pengembangan penelitian lanjutan serta aplikasi di lapangan, maka beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain:

- a. Dalam mendapatkan hasil efisiensi yang optimal sebaiknya melakukan pengamatan lebih dari seminggu dalam mengetahui kemampuan dan kestabilan sistem MSL dalam mengolah limbah cair.
- b. Limbah cair yang dipakai pada IPAL sebaiknya limbah dengan waktu simpan kurang dari satu bulan dari proses produksi.